

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak dan pertumbuhan penduduknya yang tinggi. Jumlah penduduk tahun 2020 mencapai 270,20 juta dengan angka kelahiran mencapai 2,45 (BPS, 2021). Pertumbuhan penduduk akan menyebabkan kepadatan penduduk. Dampak bagi perekonomian dan kesejahteraan adalah akan meningkatnya angka kemiskinan dan tingkat kesejahteraan masyarakat rendah. Begitupun dengan kesehatan, tentu taraf hidup dan kesehatan masyarakat juga akan menurun. Cara efektif untuk menurunkan angka pertumbuhan penduduk dengan jalan mengikuti program KB (Priyanti dan Rahayu, 2016).

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang paling dasar dan utama bagi wanita, meskipun tidak selalu diakui demikian. Untuk optimalisasi manfaat kesehatan KB, pelayanan tersebut harus disediakan bagi wanita dengan cara menggabungkan dan memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan reproduksi utama dan yang lain. Juga responsif terhadap berbagai tahap kehidupan reproduksi wanita. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat yang dialami oleh wanita (BKKBN, 2018). *World Health Organization* (WHO) menemukan pada saat ini pemakaian kontrasepsi meningkat. Hampir 3 juta pasangan menggunakan kontrasepsi di Indonesia (BKKBN, 2018).

Berdasarkan persentase peserta keluarga berencana (KB) baru di Indonesia menurut Profil Kesehatan 2019 di antaranya, akseptor KB kondom sebanyak 1,2%, pil sebanyak 17%, suntik sebanyak 63,7%, alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) sebanyak 7,4%, implan sebanyak 7,4%, tubektomi sebanyak 2,7%, vasektomi sebanyak 0,5% (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Cakupan peserta KB di daerah, khususnya di Kabupaten Badung tiap tahun mengalami peningkatan. Hasil cakupan peserta KB aktif pada tahun 2019 sebanyak 79.927 atau sebesar 70,1% sedangkan di tahun 2018 sebanyak 55.481 atau 79,3% peserta KB Aktif dari total target sebanyak 69.957 KB Aktif. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim merupakan salah satu jenis kontrasepsi jangka panjang yang peminatnya sedikit dibandingkan yang lainnya (Dinas Kesehatan Badung, 2020).

Wilayah kerja Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal memiliki cakupan akseptor Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) yang rendah. Data tahun 2020 jumlah akseptor alat kontrasepsi dalam rahim baru hanya mencapai 16% dari yang ditargetkan. Dibandingkan dengan Puskesmas pembantu lainnya yang capaiannya lebih besar. Salah satunya Puskesmas Pembantu Punggul yang capaian AKDR nya mencapai 30% dan Puskesmas Pembantu Bongkasa Pertiwi mencapai 48%. Sasaran capaian yang diharapkan untuk penggunaan AKDR di Puskemas Pembantu di Abiansemal minimal 50% dari pengguna baru alat kontrasepsi. Sasaran tersebut diharapkan dapat tercapai dengan cara memberikan penyuluhan dan konseling kepada wanita usia subur. Mengingat kondisi saat ini, terjadi pembatasan kegiatan dikarenakan pandemic Covid, penyuluhan dilakukan atau konseling dilakukan melalui media elektronik. Seperti contohnya menginformasikan bahwa pelayanan

KB tetap dilaksanakan, menyebarkan informasi tentang AKDR di sosial media serta memberikan konseling pada peserta baru alat kontrasepsi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 wanita usia subur (WUS) tentang alasan tidak menggunakan AKDR, didapatkan bahwa hampir 60% WUS takut serta kurang paham tentang alat kontrasepsi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa AKDR kurang diminati karena peserta KB tidak tahu tentang efektivitas serta kelebihan dari AKDR dimana pengetahuan terhadap alat kontrasepsi merupakan pertimbangan dalam menentukan metode kontrasepsi yang digunakan. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan pengindraaan dari melihat, mendengar ataupun yang lainnya (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, ternyata salah satu faktor rendahnya cakupan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim adalah kurangnya pengetahuan atau pemahaman ibu tentang alat kontrasepsi tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal Badung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal Badung tahun 2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

## **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Selat Abiansemal Badung tahun 2021.

## **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah mengidentifikasi pengetahuan wanita usia subur tentang :

- a. Manfaat dari alat kontrasepsi dalam rahim.
- b. Indikasi dan kontraindikasi alat kontrasepsi dalam rahim.
- c. Waktu pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim.
- d. Efek samping alat kontrasepsi dalam rahim.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis dengan hasil penelitian yang akan dilakukan ini dapat memperkuat pengetahuan dibidang kebidanan mengenai pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi dalam rahim.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Manfaat bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi puskesmas agar memberikan informasi dan edukasi kepada wanita usia subur mengenai manfaat dan efektivitas alat kontrasepsi dalam rahim.

- b. Manfaat bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bahan bacaan pengembangan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan mengenai alat kontrasepsi dalam rahim, serta dapat menjadi bahan referensi untuk pustaka bagi peneliti selanjutnya.

c. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam meningkatkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dan meningkatkan ilmu mengenai alat kontrasepsi dalam rahim.

